

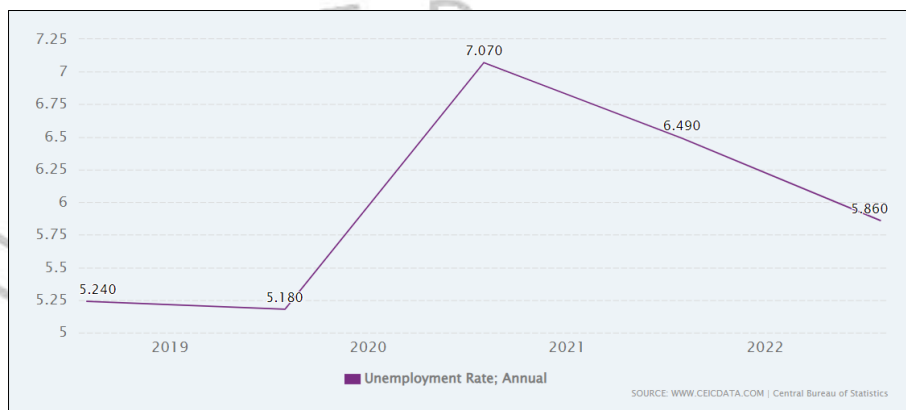
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Globalisasi dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini telah mempermudah proses pertukaran informasi dan barang jasa yang semakin memperketat persaingan dalam industri. Seperti yang dijelaskan oleh Andirfa & Hedy (2023), globalisasi, perkembangan teknologi, dan pertumbuhan ekonomi global mendorong pertumbuhan usaha yang pada akhirnya memperketat persaingan di antara para pelaku usaha. Maka dari itu, perusahaan diharuskan untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan menciptakan keunggulan komparatif agar dapat bertahan atau bahkan memenangkan persaingan. Huzain (2021) mengatakan bahwa sumber daya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Terlebih saat ini, di mana persaingan yang ketat membuat perusahaan semakin membutuhkan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan unggul, sehingga mampu berkontribusi maksimal terhadap perkembangan organisasi. Seperti yang dikatakan oleh Chaeril (2022), peradaban yang sudah sangat maju menuntut sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat, dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan akan sumber daya manusia, data menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia tetap mengkhawatirkan. Menurut hasil penelitian yang ada, angka pengangguran di Indonesia berada di atas 5 persen selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, angka pengangguran berada di tingkat 5,2% dan berhasil mengalami penurunan hingga 5,1% pada tahun 2020 (Kusnandar, 2022). Namun, seperti yang diketahui bersama, tahun 2020 merupakan tahun di mana pandemi Covid-19 dimulai. Hampir semua industri terdampak oleh adanya pandemi ini yang membuat semua aktivitas usaha dan ekonomi terpaksa harus dihentikan selama kurang lebih dua tahun lamanya. Banyak sekali perusahaan yang tutup mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Maka dari itu, wajar jika angka pengangguran pada tahun 2020 meningkat sangat drastis hingga angka 7,0%.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 11,53 juta penduduk usia kerja terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 dengan 0,96 juta orang menganggur, 0,58 juta orang tidak bekerja sementara, dan 9,44 juta orang mengalami pengurangan jam kerja (BPS, 2022). Kemudian, seiring dengan meredanya pandemi, angka pengangguran di Indonesia juga berangsur menurun hingga mencapai 5,8 pada tahun 2022. Berikut adalah grafik angka pengangguran di Indonesia selama beberapa tahun terakhir.



**Gambar 1.1 Data Angka Pengangguran**

Sumber: ceicdata.com

Sebuah artikel oleh CNBC Indonesia menjelaskan bahwa Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menargetkan agar angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 menurun hingga 5,3% (Purwanti, 2022). Hal tersebut diupayakan dengan adanya pengelolaan fiskal, efektivitas transformasi ekonomi, dan perbaikan kesejahteraan rakyat. Namun, perlu disorot bahwa angka 5,3% masih terbilang cukup tinggi, terlebih jika dibandingkan dengan angka pengangguran di negara-negara tetangga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh CEIC juga menunjukkan bahwa pada pertengahan pertama tahun 2023 ini, angka pengangguran di Malaysia berada pada angka 3,4%, Vietnam berada pada angka 2,25%, Singapura berada pada angka 1,9%, dan Thailand berada pada angka 1,03% (Ceic Data, 2023).

Jika menelaah lebih dalam mengenai alasan mengapa angka pengangguran di Indonesia masih terbilang tinggi, terutama dalam beberapa tahun terakhir, terdapat satu alasan yang perlu digarisbawahi, yaitu kualifikasi angkatan kerja. Sinaulan (2019) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah adanya permasalahan "*link and match*." Permasalahan ini singkatnya adalah kondisi di mana keterampilan

yang dimiliki oleh tenaga kerja tidak sesuai dengan kualifikasi atau kebutuhan dari perusahaan. Peneliti tersebut juga menegaskan bahwa *link and match* adalah masalah utama yang harus diselesaikan jika Indonesia ingin mengurangi jumlah penganggurannya. Angkatan kerja dan calon angkatan kerja perlu lebih dipersiapkan dan diasah, sehingga memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sedang banyak dibutuhkan oleh pemberi kerja zaman sekarang. Dengan begitu, nantinya kualifikasi yang dimiliki oleh angkatan kerja dapat sesuai dengan yang diminta oleh perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia, sekolah dan perguruan tinggi saat ini berusaha untuk mendekatkan siswa/mahasiswa kepada dunia industri guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kualifikasi mereka secara menyeluruh. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan adanya kegiatan Kerja Profesi (KP). Kerja profesi ini adalah sebuah program perguruan tinggi yang mendorong mahasiswanya untuk terjun langsung ke dunia industri untuk mempelajari cara kerja industri dan mengasah keterampilan, baik itu *hard skills* maupun *soft skills*, yang nantinya akan sangat berguna ketika mahasiswa mencari kerja sesuai lulus dari perguruan tinggi.

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi di Divisi *Human Resources* dan *General Affairs* pada PT Andalan Auto Prima, yakni sebuah perusahaan di bidang otomotif yang fokusnya adalah menyalurkan dan memasarkan kendaraan di bawah merek Hyundai. Praktikan memilih perusahaan tersebut untuk melakukan KP karena Hyundai sedang mengalami peningkatan penjualan yang sangat pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, sehingga praktikan merasa bahwa ada banyak pelajaran yang dapat diberikan oleh perusahaan, terutama mengenai bidang *Human Resources*, yang mana merupakan bidang konsentrasi yang diambil oleh praktikan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja profesi adalah sebagai berikut.

- a. Menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi yang menjadi salah satu syarat kelulusan.

- b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari program studi dan universitas di perusahaan, serta mencari keterkaitan konsep antara dunia pendidikan dengan dunia industri.
- c. Memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja dari perusahaan tempat kerja profesi dilaksanakan guna mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja.
- d. Membantu kegiatan bisnis perusahaan dengan menerapkan ilmu dan keterampilan yang sebelumnya telah diperoleh di universitas.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja profesi adalah sebagai berikut.

- a. Menambah pengalaman yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai dunia kerja sesuai dengan bidang konsentrasi praktikan, yaitu sumber daya manusia.
- b. Memperluas wawasan dan mengasah keterampilan praktikan, baik itu *soft skills* maupun *hard skills*, yang nantinya dapat berguna bagi praktikan ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
- c. Memperluas relasi praktikan di dunia industri dan menjalin hubungan baik antara praktikan/universitas dengan industri yang nantinya dapat berguna di masa depan.

### **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

Adapun kegunaan dari pelaksanaan kerja profesi adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh dari lingkungan akademis.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan dan koneksi di dalam industri.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dan keterampilan yang berguna untuk keberhasilan di dunia kerja setelah lulus dari universitas.

#### 1.4 Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT Andalan Auto Prima, yakni anak perusahaan dari Andalan Motor Group, yang berlokasi di daerah Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Andalan Motor Group adalah induk perusahaan bagi beberapa perusahaan *dealer* resmi untuk berbagai merek otomotif. Andalan Motor Group telah menaungi pemasaran untuk otomotif merek Hyundai, Renault, MG, dan Chevrolet di Indonesia. PT Andalan Auto Prima sendiri merupakan salah satu anak perusahaan Andalan Motor Group yang khusus menaungi merek Hyundai.

The logo for Andalan Motors features the word "ANDALAN" in a large, bold, black, sans-serif font, with "MOTORS" positioned directly below it in a slightly smaller, bold, black, sans-serif font. The text is centered and set against a white background with a faint, large watermark of a university crest.

Gambar 1.2 Logo Andalan Auto Prima  
Sumber: Andalangroup.com

Dalam beberapa tahun ke belakang, Hyundai menjadi salah satu merek otomotif yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penjualan unit Hyundai yang meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Mengutip dari Kumparan.com (2021), peningkatan ini di mulai sejak tahun 2021, di mana permintaan unit Hyundai dari dealer terhadap pabrik mencapai angka 1.335, yakni meningkat 346,48 persen dari tahun sebelumnya dan merupakan angka penjualan tertinggi selama 7 tahun terakhir. Namun, peningkatan penjualan tidak berhenti di sana. Detik.com (2023) melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022, penjualan unit Hyundai di Indonesia melonjak sebesar 10 kali lipat atau 1.000 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tentu saja hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa dari merek otomotif asal Korea Selatan tersebut.

Kesuksesan PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) dalam meningkatkan penjualan mobil Hyundai di Indonesia tak lepas dari peran diler-diler resmi yang membantu mendorong penjualan di berbagai daerah. Salah satu diler resmi tersebut adalah PT Andalan Auto Prima. Maka dari itu, praktikan memilih PT Andalan Auto Prima sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi karena praktikan merasa bahwa terdapat banyak ilmu yang dapat dipelajari dari perusahaan, terlebih mengenai manajemen sumber daya manusia dan manajemen bisnis

secara keseluruhan yang membantu mendorong penjualan perusahaan hingga mencapai profit yang luar biasa.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi selama 3 bulan atau kurang lebih 400 jam. Proses dimulai ketika praktikan mendapatkan referensi dari seorang anggota keluarga yang bekerja di industri otomotif. Setelah mendapatkan referensi, praktikan menghubungi nomor rekruter dari PT Andalan Auto Prima pada tanggal 27 Mei 2023 untuk membahas mengenai maksud dan tujuan lamaran magang, serta mendiskusikan waktu wawancara. Praktikan kemudian mengikuti proses rekrutmen, yakni melakukan sesi wawancara, pada tanggal 31 Mei 2023 dan dinyatakan diterima pada tanggal 1 Juni 2023. Dari penjelasan di atas, maka linimasa dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt
1	Praktikan menghubungi HRD perusahaan						
2	Praktikan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk proses rekrutmen						
3	Praktikan melakukan wawancara dengan HRD perusahaan						
4	Praktikan diterima di perusahaan						
5	Praktikan memulai kerja profesi						
6	Praktikan melakukan bimbingan kerja profesi dengan dosen pembimbing						
7	Praktikan menyusun Laporan Kerja Profesi						

Sumber: Penulis (2023)

Selanjutnya, praktikan menjalankan kegiatan kerja profesi dengan jadwal yang telah ditentukan sebagai berikut.

Hari Kerja : Senin - Jumat (5 hari kerja)  
Jam Kerja : 08.30 s.d. 17.30 (8 Jam Kerja)  
Periode Kerja : 12 Juni 2023 s.d 1 September 2023  
Tempat : Jl. Tuty Alawiyah No. 203, Kalibata, Kec. Mampang  
Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 12740

